

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON INVESTMENT*
DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Nama : Yuni Setianingsih

NIM: 22 2015 054

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Investment* dan Resiko Sistematis Terhadap Harga saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama : Yuni Setianingsih

Nim : 22 2015 054

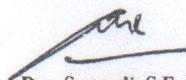
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I,



Drs. Sunardi, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0206046303/784021

Pembimbing II,



Lis Djuniar, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0220067101/1115716

Mengetahui

Dekan

u. b. Ketua Program Studi Akuntansi



Berril Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Setianingsih

NIM : 22 2015 054

Konsentrasi : Teori Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Investment* dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.



Palembang, September 2019

Yuni Setianingsih
NIM: 222015054

Abstract

Yuni Setianingsih/222015054/2019/The Effect of Earning Per Share (EPS), Return and Systematic Risk on Stock Prices in LQ-45 Companies on the Indonesia Stock Exchange.

The purpose of this study was to influence Earning Per Share, Return and Systematic Risk on Stock Prices in LQ-45 Companies on the Indonesia Stock Exchange. This research was associative research. There were three independent variables and one dependent variable in this research. The variables were earnings per share, return, systematic risk and stock price. The study population was all LQ-45 Index companies listed on the Stock Exchange with a sample of 17 companies or 75 observations. The sampling technique was purposive sampling, while the analysis technique used was quantitative analysis with multiple linear regression followed by qualitative analysis. The results of the study showed that earnings per share, schematic return and risk significantly influenced stock prices. The results of the study partially were the earnings per share significantly influenced stock prices, while systematic returns and risks did not significantly influenced stock prices.

Keywords: Earning Per Share, Return, Systematic Risk, Stock Price

PENGESAHAN
NO. 350 /Abstract/L.B/UMP/ VII / 20 19
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang 

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Investment* dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis dan kedua orang tuaku Ayahanda Asmuni dan Ibunda Selvi Setianingsih yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sunardi, SE.,M.Si dan Ibu Lis Djuniar, SE., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR.H.Abid Djazuli, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs.H.Fauzi Ridwan SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan seluruh staff Galery investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin

Palembang, September 2019

Penulis

Yuni Setianingsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMEIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka	10
1. Saham.....	10
2. Harga Saham.....	11
3. Laba Per Lembar Saham (<i>Earning per Share</i>)	15
4. <i>Return on Investment</i>	17
5. Risiko	18
6. Penelitian Sebelumnya.....	21
B. Kerangka Berpikir.....	27

C. Hipotesis	28
--------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasionalisasi Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	31
E. Data yang Diperlukan	33
F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	35
1. Analisis Data	35
2. Teknik Analisis	35
a. Uji Asumsi Klasik	35
b. Regresi Linier Berganda	38
c. Uji Hipotesis.....	39
1) Uji Hipotesis F (Secara Bersama-Sama).....	39
2) Uji Hipotesis t (Secara Parsial)	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Objek Penelitian	42
2. Perusahaan Indeks LQ-45	43
3. Deskriptif Statistik	57
4. Uji Asumsi Klasik.....	62
5. Regresi Linier Berganda	65
6. Uji Hipotesis.....	68
7. Koefisien Determinasi (R^2).....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh <i>EPS</i> , <i>ROI</i> dan Risiko Sistematis Terhadap	

Harga Saham	72
2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	73
3. Pengaruh <i>Return on Investment</i> Terhadap Harga Saham.....	75
4. Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham	76

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN..... 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Menurut Brigham dan Houston, (2016: 215) Pasar adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh

dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan investor dalam investasi adalah hasil yang diharapkan dan tingkat risiko yang dihadapi. Hasil yang diharapkan dari investasi akan terwujud setelah melewati jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut terdapat risiko pada investasi yang dilakukan. Semakin besar risiko yang dihadapi dan harus ditanggung maka semakin besar tingkat pengembalian yang harus dikompensasikan.

Investor jelas akan memberikan perhatian yang lebih karena adanya sesuatu yang menjanjikan yaitu return yang tinggi dalam jangka pendek. Return adalah hasil atau keuntungan dari sebuah investasi yang dilakukan oleh investor. Setiap investor memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan return investasinya.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

Instrumen yang sering diperjualbelikan pada pasar modal adalah saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti hak

kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak lain atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Menerbitkan saham, perusahaan akan mendapatkan pendanaan jangka panjang dengan memberikan imbalan uang tunai. Jenis saham yang diperdagangkan adalah saham biasa dan saham preferen. Namun, di Indonesia sebagian besar perusahaan hanya menjual saham biasa. Di Indonesia, pasar modal yang membawahi kegiatan jual-beli surat berharga adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

BEI mempunyai beberapa indeks, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Jakarta Islamic Indeks (JII), Indeks Kompas100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan, Indeks Individual.

Indeks LQ-45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling liquid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ-45 merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan di BEI dan merupakan saham-saham unggulan yang dipilih dari tiap-tiap industri. Indeks LQ-45 berisi 45 emiten atau saham yang setiap 6 bulan sekali yang tepatnya pada awal bulan februari dan bulan agustus disesuaikan. Emiten-emiten tersebut didalamnya akan berubah. Tujuan indeks LQ-45 itu sebagai bagian dari komponen IHSG serta penyediaan sarana yang objektif dan terpercaya untuk analisa keuangan, manajer, investor, monitor bursa saham serta pergerakan nilai saham-saham yang sedang aktif dibursa.

Saham yang telah tercatat dalam bursa efek akan dipublikasikan, sehingga para investor dapat mengetahui perusahaan mana yang dapat mereka pilih. Saham merupakan salah satu penyumbang terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Semakin tingginya harga saham akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi di pasar akan menggambarkan betapa baiknya kinerja perusahaan dan juga banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Harga saham di bursa efek sangat mencerminkan perusahaan yang menerbitkan saham.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang harga sahamnya stabil atau bahkan naik. Semakin tinggi permintaan investor akan lembar saham suatu perusahaan, maka akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan. Naik turunnya harga saham menjadi suatu tolak ukur terhadap perubahan kinerja perusahaan, karena harga saham perusahaan akan menjadi isu bahkan image bagi perusahaan yang menerbitkannya.

Harga pasar atau nilai pasar saham adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar (Eduardus, 2015: 301). Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga pasar sahamnya. Jika permintaan investor akan suatu saham meningkat dan penawaran lebih kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Harga saham yang tinggi maupun rendah di pasar modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Earning Per Share*, *Return*, tingkat bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah laba yang didapat

perusahaan, tingkat risiko dan pengembalian (Weston dan Brigham, 2016: 26). Laba per lembar saham atau *Earning Per Share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau EAT (Sutrisno, 2017: 223).

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba per lembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat (Weston dan Brigham, 2016: 26).

Menurut Munawir (2014: 89) *return on investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. *Return on investment* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Rasio *return on investment* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Menurut Abdul (2015: 31) menjelaskan bahwa risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat imbalan hasil yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat imbalan hasil yang dicapai secara nyata

(*actual return*). Semakin besar penyimpangannya berarti semakin besar tingkat risikonya. Apabila risiko dinyatakan sebagai seberapa jauh hasil yang diperoleh bisa menyimpang dari hasil yang diharapkan, digunakan ukuran penyebaran. Alat statistik yang digunakan sebagai pengukuran penyebaran tersebut adalah varian atau deviasi standar. Semakin besar nilainya, berarti semakin besar penyimpangan (risikonya semakin tinggi). Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan risiko yang tidak dihilangkan dengan menggunakan diversifikasi karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan.

Seorang pemimpin dituntut untuk bisa manage dan menganalisis suatu perusahaan agar tercipta suatu kondisi kinerja keuangan yang baik. Selain faktor fundamental yang harus diperhatikan, kondisi ekonomi suatu negara juga perlu diperhatikan karena dapat menimbulkan dampak yang buruk terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh hasil yang berbeda yaitu seperti penelitian yang dilakukan oleh Ryan (2013) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham, sebaliknya Yuniep dan Meida (2016) yang menemukan hasil empiris bahwa *earning per share* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dede (2017) menyatakan bahwa risiko berpengaruh terhadap harga saham, sebaliknya Puspitasari dan Utomo (2010) yang menemukan hasil empiris bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kondisi ekonomi yang berfluktuasi mengakibatkan tidak stabilnya kinerja perusahaan Indeks LQ45, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut ini:

Tabel I.1
Harga Saham, *Earning Per Share*, *Return on Investment* dan Risiko Sistematis Perusahaan Indeks LQ45

Perusahaan	Tahun	EPS	ROI	Risiko	Harga Saham
AALI	2014	1.590,40	14,12	27,97	24.250
	2015	393,15	3,23	15,49	15.850
	2016	1.042,72	8,73	2,61	16.775
	2017	1.044,50	8,48	9,66	13.150
	2018	614,08	4,33	156,35	59.125
LPKR	2014	110,38	8,3	12,52	1.020
	2015	23,2	2,48	0,66	1.035
	2016	53,18	2,69	13,61	720
	2017	1.293,90	1,51	13,61	720
	2018	1.176,25	3,31	14,41	488

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Berdasarkan Tabel I.1, diketahui bahwa harga saham perusahaan akan meningkat akan tetapi EPS dan ROI menurun, berdasarkan teori bila risiko dan proyeksi laba perusahaan meningkat maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, sedangkan pada perusahaan AALI peningkatan EPS dan ROI justru menurunkan harga sahamnya. Perusahaan LPKR menunjukkan bahwa EPS meningkat dan ROI meningkat, berdasarkan teori harga saham turun maka EPS, ROI dan risiko sistematis turun, tetapi pada perusahaan LPKR risiko sistematis perusahaan justru terjadi kenaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian tertarik untuk meneliti pokok permasalahan di atas dengan judul : **“Pengaruh**

Earning Per Share (EPS), Return on Investment dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah, bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share, Return on Investment* dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share, Return on Investment* dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan praktek dari teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi akuntansi. Sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perusahaan yang akan di ambil.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa/i dengan melakukan penelitian yang serupa khususnya penelitian tentang manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dede Arif Rahmani, Nugraha dan Ika Putra Waspada. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Studi Pada Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Industri Keuangan Sub Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis - Vol 8 No 1, hal 1-5*.
- Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Nominal, vol 1*
- Eduardus Tandelilin. 2015. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gatot Supramono. 2014. *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Husein Umar. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Iqbal Hasan. (2015). *Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Paramittha Idi Putri. (2015). Pengaruh EPS, DER, Kebijakan Dividen dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*
- Puspitasari V. dan Utomo D. (2010). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Putu Ryan Damayanti. (2014). Pengaruh Deviden Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan IndustriBarang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Periode 2010-2012. *Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 2 h 1-10
- Rusdin. (2016). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2015). *Teori Akuntansi Buku Dua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Yuniep Mujati S dan Meida Dzulqodah. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Eksis* Volume XI No 1, hal 1-22.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.